



SUBLIM: Jurnal Pendidikan E-
ISSN : 2985-5357
Volume 03, Issue 01 April 2024
<https://ummaspul.e-journal.id/Sublim>

Peranan HMJ PAI UIN Walisongo Semarang sebagai Upaya Penguatan Persatuan dan Kesatuan Bangsa

Jihan Faeruzia Haris, Aula Dwi Zahrani, Muhammad Faqih Khamimi, Bakti Fatwa Anbiya

jihanfaeruzia10@gmail.com , auliadwizahrani@gmail.com , faqihkhamimi82@gmail.com .
baktifatwaanbiya@gmail.com .

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengungkap peran yang dimainkan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HMJ PAI) di UIN Walisongo Semarang dalam upaya memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen terkait aktivitas HMJ PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa HMJ PAI berperan sebagai agen sosialisasi nilai-nilai kebangsaan dan religiusitas, serta menjadi wadah bagi mahasiswa untuk memperkuat identitas keislaman mereka sambil tetap menghargai keragaman budaya di lingkungan kampus. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peran organisasi mahasiswa dalam membangun kesadaran persatuan dan kesatuan antar mahasiswa, serta perlu adanya dukungan dan pembinaan dari pihak kampus untuk memperkuat peran HMJ PAI dalam mencapai tujuan ini.

Kata Kunci: Persatuan dan kesatuan bangsa, studi pustaka, organisasi mahasiswa.

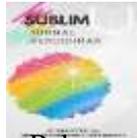
ABSTRACT

This article aims to reveal the role played by the Student Association of the Department of Islamic Education (HMJ PAI) at UIN Walisongo Semarang in an effort to strengthen the unity and unity of the nation. The method used is descriptive research with a qualitative approach. Data was collected through interviews, observations, and analysis of documents related to HMJ PAI activities. The results showed that HMJ PAI acts as an agent of socialization of national values and religiosity, as well as a forum for students to strengthen their Islamic identity while still respecting cultural diversity in the campus environment. The implication of this research is the importance of the role of student organizations in building unity and unity between students, and the need for support and coaching from the campus to strengthen the role of HMJ PAI in achieving this goal.

Keywords: National unity and integrity, library studies, student organizations.

Pendahuluan

Mahasiswa yang berada di Universitas manapun mempunyai latar belakang yang berbeda serta beragam. Mereka berasal dari berbagai daerah geografis, baik lokal maupun internasional, membawa bersama mereka kekayaan budaya dan pengalaman hidup yang unik. Selain itu, latar belakang pendidikan mereka juga bervariasi, dengan beberapa mahasiswa memiliki pengalaman langsung dari sekolah menengah atas, sementara yang lain mungkin telah mengikuti pendidikan vokasional atau telah



bekerja sebelumnya. Beberapa dari mereka juga tentu memiliki latar belakang pendidikan yang lebih mengutamakan pendidikan agama seperti pesantren dan boarding school lainnya. Kondisi ekonomi juga memainkan peran penting, di mana beberapa mahasiswa mungkin berasal dari keluarga yang mampu secara finansial, sementara yang lain mungkin menghadapi tantangan ekonomi yang berat. (Putra Minarso & Ulfatun Najicha, 2022)

Selain itu, mahasiswa di universitas juga mencerminkan keberagaman budaya dan agama. Mereka mungkin mewakili berbagai kelompok etnis, agama, dan budaya, membawa kekayaan dalam perspektif dan pengalaman mereka. Tujuan dan motivasi mereka dalam mengejar pendidikan tinggi juga beragam, dari meningkatkan karier hingga memenuhi hasrat pribadi dalam bidang tertentu. Pengalaman hidup dan kepribadian setiap mahasiswa juga memainkan peran penting dalam membentuk identitas mereka, membawa cerita dan nilai-nilai yang memperkaya lingkungan akademik universitas. (Devita Sari, 2021)

HMJ adalah singkatan dari Himpunan Mahasiswa Jurusan. Ini adalah organisasi yang mewadahi mahasiswa di tingkat jurusan atau departemen di perguruan tinggi. HMJ memiliki peran penting dalam menjembatani antara mahasiswa dan pihak akademik, serta dalam memperkuat ikatan sosial dan kebersamaan di antara sesama mahasiswa. Mereka seringkali menjadi representasi mahasiswa di tingkat jurusan dan berperan dalam mengorganisir kegiatan akademik, sosial, dan kemasyarakatan. Melalui berbagai program dan inisiatif, HMJ bertujuan untuk memajukan pembelajaran, meningkatkan kualitas akademik, serta memperkokoh jalinan persaudaraan di antara anggotanya.

Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) memiliki peran dalam membentuk wajah perkuliahan yang dinamis dan membangun ikatan yang erat di antara mahasiswa. Di tengah kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa, keberadaan HMJ menjadi pilar dalam menggalang persatuan, memajukan akademik, serta menghidupkan semangat kebersamaan. Salah satu contoh nyata dari peran yang dimainkan oleh HMJ dapat ditemukan dalam konteks Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di lingkungan UIN Walisongo Semarang.

HMJ PAI UIN Walisongo Semarang tidak hanya menjadi organisasi mahasiswa biasa, melainkan juga menjadi wadah yang memperkuat identitas keislaman dan kebangsaan mahasiswa. Dengan mengakomodasi beragam aspirasi, minat, dan bakat mahasiswa, HMJ PAI berhasil menjembatani antara kebutuhan akademik dan kegiatan kemasyarakatan. Dalam konteks yang semakin kompleks dan beragam ini, penting untuk memahami secara lebih dalam peran yang dimainkan oleh HMJ PAI UIN Walisongo Semarang.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengungkap bagaimana HMJ PAI UIN Walisongo Semarang berkontribusi dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, serta bagaimana hal ini tercermin dalam berbagai kegiatan dan inisiatif yang dilakukan oleh organisasi ini. Dengan demikian, pemahaman yang lebih mendalam tentang peran HMJ PAI tidak hanya akan memberikan wawasan yang lebih luas tentang dinamika kehidupan kampus, tetapi juga akan menjadi landasan untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam memperkuat ikatan sosial dan kebersamaan di antara mahasiswa.

Berdasarkan pendahuluan diatas dapat diambil rumusan masalah yang pertama bagaimana kontribusi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PAI UIN Walisongo dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa di lingkungan perguruan tinggi?, yang kedua apa saja kegiatan atau program yang dilakukan oleh HMJ PAI UIN Walisongo untuk meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan di antara mahasiswa?, yang ketiga bagaimana tanggapan dan persepsi mahasiswa terhadap peran HMJ PAI UIN Walisongo dalam menghadirkan harmoni antaranggota kampus?



Hasil dan Pembahasan

Makna Persatuan dan Kesatuan antar Mahasiswa dilingkungan UIN Walisongo

Persatuan merujuk pada keadaan di mana individu atau kelompok bersatu atau bersama-sama dalam satu kesatuan, meskipun mereka mungkin memiliki perbedaan dalam hal latar belakang, kepercayaan, atau kepentingan. Ini melibatkan kesadaran akan tujuan bersama dan kerjasama untuk mencapainya, sering kali dengan mengesampingkan perbedaan-perbedaan yang mungkin ada. Persatuan menciptakan hubungan yang kuat antara individu atau kelompok, yang memungkinkan mereka untuk berkolaborasi dan bekerja bersama demi kepentingan bersama. Dalam konteks sosial, politik, dan budaya, persatuan merupakan fondasi yang penting untuk membangun masyarakat yang harmonis dan stabil. (Citra Kunia putri dan trisna insan Noor, 2013)

Kesatuan merujuk pada keadaan di mana individu atau kelompok bersatu dalam satu keseluruhan yang lebih besar, tanpa adanya perpecahan atau perbedaan yang mengganggu. Ini menekankan pada keutuhan dan kohesivitas dalam suatu entitas atau masyarakat, di mana semua elemen atau anggota berbagi identitas yang sama dan bekerja bersama untuk kepentingan bersama. Kesatuan menciptakan fondasi yang kuat untuk memelihara stabilitas, harmoni, dan keseimbangan dalam suatu kelompok atau entitas. Dalam konteks sosial, politik, dan budaya, kesatuan sering kali menjadi tujuan yang diinginkan untuk mencapai perubahan positif dan pembangunan yang berkelanjutan. (Rai Setiabudhi et al., 2018)

Persatuan dan kesatuan antara mahasiswa di lingkungan UIN Walisongo memiliki makna yang sangat penting dalam membentuk sebuah komunitas yang kuat dan harmonis. Pertama-tama, persatuan mahasiswa mencerminkan semangat solidaritas yang kuat di antara mereka. Melalui persatuan, mahasiswa dapat saling mendukung dan memperkuat satu sama lain dalam menghadapi tantangan akademik maupun non-akademik. Ini menciptakan lingkungan yang inklusif dan memperkuat rasa kebersamaan di antara anggota komunitas. (Yunita, 2021)

Selain itu, kesatuan di antara mahasiswa UIN Walisongo berperan penting dalam memupuk rasa identitas bersama dan kebanggaan terhadap institusi. Dengan menjaga kesatuan, mahasiswa dapat lebih mudah mencapai tujuan bersama dan menciptakan perubahan positif di lingkungan kampus. Kesatuan ini juga membantu dalam membangun jaringan yang kuat, di mana mahasiswa bisa saling berbagi ilmu, pengalaman, dan peluang. Dengan demikian, persatuan dan kesatuan bukan hanya penting untuk kesejahteraan individual, tetapi juga untuk kemajuan kolektif dan pencapaian visi serta misi universitas. Melalui kolaborasi yang erat, mahasiswa dapat menciptakan komunitas yang tidak hanya harmonis, tetapi juga produktif dan inovatif. (Agus, 2016)

Kesatuan di antara mahasiswa UIN Walisongo juga mengandung makna penting dalam menciptakan keragaman yang bersatu. Dalam lingkungan yang beragam seperti perguruan tinggi, keberagaman budaya, latar belakang, dan pandangan menjadi kekayaan yang harus dijaga dan dihargai. Dengan bersatu, mahasiswa mampu menghargai perbedaan tersebut dan belajar satu sama lain, menciptakan atmosfer yang inklusif dan penuh toleransi. (Ananta, 2021)

Selain itu, persatuan dan kesatuan mahasiswa UIN Walisongo juga memberikan dampak positif dalam memperkuat identitas kampus. Dengan menjadi bagian dari komunitas yang solid, mahasiswa secara tidak langsung menjadi duta bagi nilai-nilai dan budaya kampus. Hal ini menciptakan citra positif bagi UIN Walisongo dan meningkatkan kebanggaan anggota komunitas terhadap almamater mereka. (Ilmu et al., 2023)

Di samping itu, persatuan dan kesatuan mahasiswa juga membawa manfaat dalam menggalang kegiatan sosial dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan bekerja sama sebagai satu kesatuan, mahasiswa dapat lebih efektif dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial, seperti program pengabdian masyarakat, aksi sosial, atau kampanye kemanusiaan. Ini membuktikan bahwa persatuan bukan hanya berdampak positif bagi internal komunitas, tetapi juga bagi masyarakat di sekitarnya. (Meila Noor Syafria, I. A., Pratiwi & Kuryanto, 2020)

Terakhir, persatuan dan kesatuan mahasiswa UIN Walisongo memberikan contoh yang baik bagi generasi mendatang tentang pentingnya kerjasama dan solidaritas dalam mencapai tujuan bersama. Dengan membangun fondasi persatuan yang kuat, mahasiswa memberikan warisan berharga bagi masa depan kampus dan juga masyarakat yang lebih luas. Ini adalah investasi dalam pembangunan karakter dan kepemimpinan yang akan membawa dampak positif jangka panjang. (Hakim et al., 2023)



Peran HMJ PAI UIN Walisongo untuk Meningkatkan Rasa Persatuan dan Kesatuan diantara Mahasiswa

Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Agama Islam (PAI) di UIN Walisongo Semarang telah merancang serangkaian program dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan di antara mahasiswa. Menurut Informan R1, salah satu kegiatan yang sering dilakukan adalah Kegiatan Malam Keakraban (GAFMA), dimana mahasiswa baru dari satu angkatan berkumpul untuk mempererat kesatuan dan persatuan. Dalam acara ini, mereka dibagi ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari mahasiswa dari berbagai kelas, sehingga dapat melakukan kerja sama dalam berbagai kegiatan yang diadakan.

Selain itu, menurut informan R1, HMJ PAI juga mengadakan diskusi dan forum untuk membahas isu-isu relevan yang berkaitan dengan pendidikan, seperti kemajuan teknologi dan kebutuhan lulusan PAI. Diskusi ini melibatkan mahasiswa dari berbagai angkatan dan perguruan tinggi di Jawa Tengah, dengan tujuan bersatu dalam menyuarakan kepedulian terhadap kemajuan pendidikan khususnya PAI. Kegiatan olahraga juga menjadi bagian dari upaya membangun semangat kompetisi dan kerjasama tim di antara mahasiswa. Turnamen atau kompetisi olahraga antaranggota HMJ atau antarjurusan diadakan secara rutin untuk memperkuat semangat persatuan.

Tidak hanya itu, menurut informan R2, HMJ PAI juga aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat seperti bakti sosial, pengajaran bagi anak-anak dan sikap tolong menolong dalam segala hal, contohnya jika ada teman yang mendapatkan musibah maka dalam organisasi HMJ PAI UIN Walisongo Semarang mengadakan penggalangan dana sebagai bentuk kepedulian kita dengan teman yang lain. Selain itu, di organisasi pengurus akan bersatu dan bergotong royong untuk menyelesaikan program-program kerja atau agenda-agenda yang diadakan oleh pihak pengurus. Hal ini menjadi wujud kontribusi mereka dalam memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar.

Seminar dan workshop yang diadakan oleh HMJ PAI juga menjadi sarana untuk mengembangkan soft skill dan hard skill mahasiswa, sehingga membantu memperkuat koneksi antaranggota. Tak ketinggalan, perayaan Harlah Jurusan PAI juga menjadi momen penting untuk mempererat persatuan dan kesatuan antar mahasiswa. Dengan berbagai rangkaian kegiatan dan acara lomba kejuaraan tingkat kelas seperti lomba duta duti hingga tingkat angkatan seperti lomba futsal. Dan ketika puncak Harlah adalah bentuk rasa syukur kita atas berdirinya jurusan hingga saat ini, meningkatkan rasa cinta terhadap jurusan. Tentu untuk melaksanakan lomba sampai puncak harlah memerlukan persatuan diantara mahasiswa, oleh karena itu kegiatan harlah dapat mempererat persatuan dan kesatuan antar mahasiswa, hal ini didasarkan pada penjelasan informan R1.

Seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh HMJ PAI menjadi wadah pemersatu dan penguat semangat kebersamaan. Dalam HMJ PAI, seluruh mahasiswa aktif menjadi anggota dan pengurus HMJ menjadi penyelenggara kegiatan, membentuk wadah bagi mahasiswa dalam mencapai tujuan bersama untuk memajukan jurusan dan membangun masa depan yang lebih baik. Pendapat tersebut menurut informan R1.

Tanggapan dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Peran HMJ PAI UIN Walisongo dalam Menghadirkan Harmoni Antaranggota Kampus

Tanggapan dan persepsi mahasiswa terhadap peran HMJ dalam menghadirkan harmoni antaranggota kampus bisa bervariasi tergantung dari pengalaman dan keterlibatan mereka dalam kegiatan HMJ. Secara umum, berikut beberapa tanggapan yang mungkin ditemui antara lain yaitu tanggapan positif dari sebagian mahasiswa terhadap keberadaan HMJ PAI di UIN Walisongo Semarang sangat menggembirakan. Mereka menyambut baik keharmonisan dalam HMJ PAI, terutama terkait dengan program-program kerja yang diselenggarakan. Mahasiswa merasa bahwa HMJ PAI telah lebih responsif terhadap keluhan dan saran dari mahasiswa, serta menawarkan wadah yang baik untuk berinteraksi dengan pihak kampus, termasuk dekan dan wakil dekan. Partisipasi aktif dalam acara dan program kerja HMJ PAI juga dianggap mendorong mereka untuk berpikir lebih kritis dan kreatif. Harapan mereka adalah HMJ PAI terus meningkatkan kinerjanya, lebih baik dari sebelumnya, karena mereka percaya bahwa organisasi ini sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan dan



pengalaman mahasiswa di kampus. Tanggapan positif ini menurut pandangan informan R3.

Namun, ada sebagian mahasiswa yang memberikan tanggapan netral terhadap peran HMJ PAI. Mereka mungkin tidak merasa terlalu terlibat dalam kegiatan HMJ PAI atau merasa bahwa program-program yang diselenggarakan tidak memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan kampus secara keseluruhan. Hal ini bisa disebabkan oleh kesibukan dalam studi atau aktivitas di luar kampus yang menghabiskan waktu mereka. Bagi sebagian mahasiswa ini, HMJ mungkin dianggap sebagai salah satu organisasi di kampus yang memiliki peran, tetapi tidak sepenuhnya memengaruhi pengalaman mereka sebagai mahasiswa. Tanggapan negatif diatas berdasarkan pendapat informan R4.

Di sisi lain, ada pula tanggapan negatif dari sebagian mahasiswa terhadap HMJ PAI. Mereka merasa bahwa HMJ PAI kurang memperhatikan suara mahasiswa dan terlalu banyak terlibat dalam politik internal. Beberapa mahasiswa bahkan meminta agar HMJ PAI dibubarkan, dengan alasan kurangnya rasa kekeluargaan, kurangnya transparansi, dan ketidaksesuaian program-program kerja dengan kebutuhan mahasiswa. Mereka berharap HMJ PAI dapat lebih mendengarkan suara mahasiswa, merevisi program-program kerja agar lebih relevan, dan mengurangi politik yang negatif dalam organisasi tersebut. Pendapat diatas disampaikan menurut pandangan imforman R4.

Penting untuk dicatat bahwa persepsi terhadap HMJ dapat berbeda-beda dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengalaman pribadi, preferensi, dan harapan individu terhadap organisasi tersebut. Oleh karena itu, penting bagi HMJ untuk terus mendengarkan umpan balik dari mahasiswa dan berupaya memperbaiki atau meningkatkan program-program mereka sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mahasiswa.

Kesimpulan

Persatuan dan kesatuan antara mahasiswa di lingkungan UIN Walisongo memiliki makna yang sangat penting dalam membentuk sebuah komunitas yang kuat dan harmonis. Melalui persatuan, mahasiswa dapat saling mendukung dan memperkuat satu sama lain dalam menghadapi tantangan akademik maupun non-akademik, menciptakan lingkungan yang inklusif, dan memperkuat rasa kebersamaan di antara anggota komunitas. Sementara itu, kesatuan di antara mahasiswa juga mengandung makna penting dalam menciptakan keragaman yang bersatu. Dalam lingkungan yang beragam, keberagaman budaya, latar belakang, dan pandangan menjadi kekayaan yang harus dijaga dan dihargai. Dengan bersatu, mahasiswa mampu menghargai perbedaan tersebut dan belajar satu sama lain, menciptakan atmosfer yang inklusif dan penuh toleransi.

Selain itu, persatuan dan kesatuan mahasiswa UIN Walisongo juga memberikan dampak positif dalam memperkuat identitas kampus dan dalam menggalang kegiatan sosial serta pengabdian kepada masyarakat. Dengan menjadi bagian dari komunitas yang solid, mahasiswa secara tidak langsung menjadi duta bagi nilai-nilai dan budaya kampus, menciptakan citra positif bagi UIN Walisongo, dan meningkatkan kebanggaan anggota komunitas terhadap almamater mereka.

Namun, tanggapan dan persepsi mahasiswa terhadap peran HMJ PAI UIN Walisongo dalam menghadirkan harmoni antaranggota kampus bisa bervariasi tergantung dari pengalaman dan keterlibatan mereka dalam kegiatan HMJ. Ada tanggapan positif yang mengapresiasi upaya HMJ dalam membangun persatuan dan kesatuan, namun ada juga tanggapan netral dan negatif yang merasa kurang terlibat atau merasa bahwa HMJ tidak memperhatikan suara mahasiswa dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi HMJ untuk terus mendengarkan umpan balik dari mahasiswa dan berupaya memperbaiki atau meningkatkan program-program mereka sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. A. (2016). Integrasi Nasional Sebagai Salah Satu Parameter Persatuan Dan Kesatuan Bangsa Negara Republik Indonesia. *Jurnal Sosialisasi*, 3(3), 19–27.
- Ananta, Y. F. (2021). *Pentingnya Mahasiswa Dalam Menjaga Persatuan Dan Kesatuan Di Lingkungan Kampus Maupun Masyarakat*. <https://osf.io/preprints/5xz7r/>
- Citra Kunia putri dan trisna insan Noor, 2011. (2013). Makalah Tentang Persatuan dan Kesatuan. *Analisis Pendapat dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani*, 53(9), 1689–1699.
- Devita Sari, P. (2021). Memperkokuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Negara Kesatuan Republik



SUBLIM: Jurnal PendidikanE-
ISSN : 2985-5357
Volume 03, Issue 01 April 2024
<https://ummaspul.e-journal.id/Sublim>

Indonesia. *Osf.*

- Hakim, A. R. N., Yani, N. A. A., Nurlatifah, Y. H., & Kembara, M. D. (2023). Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Lingkungan Kampus sebagai Identitas Nasional terhadap Persatuan. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 232–242. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/insdun/article/view/797>
- Ilmu, J., Nonformal, P., Ginting, S., Tjandra, M., Sugiaman, J. J., Rupa, S., & Desain, D. (2023). AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal 1369 Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menumbuhkan Semangat Kebangsaan pada Mahasiswa. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(May), 1369–1374. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>
- Meila Noor Syafria, I. A., Pratiwi, I. A., & Kuryanto, M. S. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Putra Minarso, I., & Ulfatun Najicha, F. (2022). Upaya Memperkuat Persatuan dan Kesatuan Untuk Melawan Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 543–551. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2539>
- Rai Setiabudhi, I. K., Artha, I. G., & Arsha Putra, I. P. R. (2018). Urgensi Kewaspadaan Dini dalam Rangka Memperkuat Persatuan dan Kesatuan Bangsa. *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 7(2), 250. <https://doi.org/10.24843/jmhu.2018.v07.i02.p09>
- Yunita, T. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menguatkan Integrasi Bangsa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 282–290. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/34132>